

► PROGRAM MBG

## SPPG Skema BUMKAl DIY Bakal Direplikasi

PRAMBANAN—Sebanyak belasan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) skema BUMKAl di DIY diluncurkan. Skema SPPG ini rencananya akan direplikasi di daerah lainnya di Indonesia.

Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal, Yandri Susanto, mengatakan peluncuran 14 SPPG yang berkolaborasi dengan BUMKAl menjadi komitmen Kementerian Desa dan PDT untuk mendukung program MBG. Dalam program itu semua pihak bisa terlibat, termasuk BUMKAl.

"Kami sudah minta, bukan hanya membangun dapur, tapi ekosistem untuk makan bergizi gratis itu juga diciptakan di desa-desa," kata Yandri, Selasa (20/5).

Ekosistem itu yakni tidak hanya dapurnya yang dibangun oleh masyarakat melalui BUMKAl namun dalam menu MBG diharapkan bisa menyerap bahan baku lokal dari masyarakat.

"Bahan bakunya sebaiknya



Harian Jogja/Catur Dwi Janati

**Menteri Desa** dan Pembangunan Daerah Tertinggal, Yandri Susanto (depan, berkacamata) saat mencicipi makanan hasil produksi SPPG Sambirejo BUMKAl Sambimulyo, Prambanan, Selasa (20/5)

tetap dari desa. Misalnya cabai, buah, telur, itu akan menciptakan ekosistem ekonomi yang luar biasa. Sangat bagus untuk penambahan hasil dari produk

setempat," ungkapnya.

Melihat skema pendirian SPPG di DIY, Yandri menambahkan bila skema semacam ini akan direplikasi ke daerah lain di

Indonesia. Beberapa di antaranya saat ini tengah berproses. "Skema di Jogja ini akan kami replikasi ke daerah lain, yang sekarang sedang berproses," ujarnya.

Kepala Badan Gizi Nasional (BGN), Dadan Hindayana, menambahkan SPPG yang dibangun oleh BUMKAl merupakan salah satu bentuk implementasi kemitraan yang dikembangkan oleh BGN. Namun setiap BUMKAl punya lini masing-masing, sehingga Dadan menyerahkan mekanisme tersebut kepada BUMKAl. "Jadi kami serahkan ke mekanisme yang ada di daerah masing-masing," katanya.

Di sisi lain Dadan mengungkapkan saat ini sudah berjalan 1.351 SPPG di seluruh Indonesia. Ribuan SPPG tersebut tersebar 38 provinsi dan melayani 3,96 juta sasaran. "Target Presiden akhir bulan ini ada empat juta sasaran, insyaallah tercapai," katanya.

Dadan melanjutkan dari 1.351 SPPG yang terbangun seluruhnya atau 100% adalah kemitraan. Menurut Dadan, tidak ada SPPG yang dibangun melalui

APBN. "Jadi belum ada fasilitas yang dibangun melalui APBN gedungnya, seluruhnya 100% kemitraan dan 100% UMKM," katanya.

Dadan mengungkapkan dari 1.351 SPPG yang terbangun, sudah ada 53.000 orang yang diserap menjadi pekerja. Selanjutnya, setiap SPPG minimal memiliki 15 supplier bahan baku yang memasok beras, telur, cabai, bumbu dan lainnya. "Termasuk yang mengambil sampah dan minyak jelantahnya," kata Dadan.

Kepala Staf Keprisedenan, Letjen TNI (Purn) AM Putranto mengapresiasi kolaborasi antara Kemendes dan PDT dengan BGN. Menurutnya dari skema SPPG ada perputaran ekonomi yang dapat diungkit. "Terjadi perputaran ekonomi yang sangat luar biasa, mulai dari masyarakat itu sendiri sampai dengan ke tingkat wilayah," katanya. (Catur

Dwi Janati)